

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah kontributor utama dalam pembangunan ekonomi di suatu negara, baik negara berkembang ataupun negara maju di seluruh dunia.<sup>2</sup> Berdasarkan data dari *Asian Development Bank* (ADB), UMKM menyumbang rata-rata 97 persen dari total perusahaan, memperkerjakan 62 persen dari total tenaga kerja dan menyumbang 41 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) suatu Negara selama rentang tahun 2010-2019.<sup>3</sup> Di Indonesia, UMKM memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM bulan Maret 2021, UMKM yang ada berjumlah 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB Indonesia sebesar 61,07% atau senilai Rp. 8.573,89 triliun serta menyerap 97% dari total tenaga kerja. Sektor UMKM banyak disukai masyarakat karena untuk memulainya tidak bergantung pada modal yang besar, serta ketersediaan lapangan kerja yang ada saat ini juga tidak sebanding dengan pencari kerja.<sup>4</sup>

---

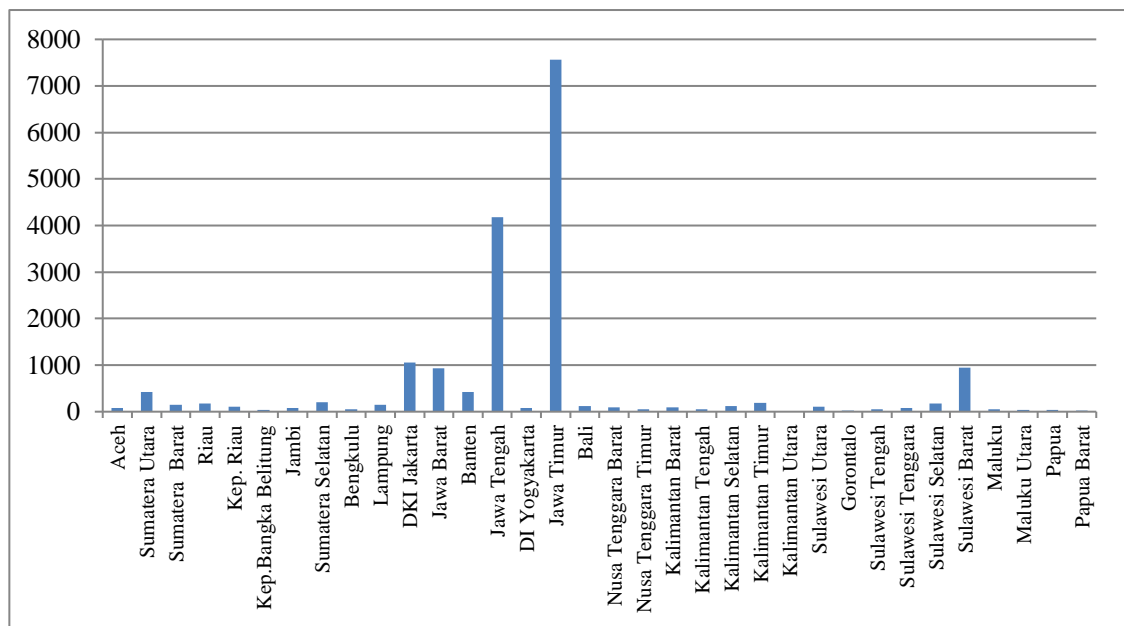
<sup>2</sup> OECD, *Financial Education for Micro, Small and Medium Sized Enterprises in Asia*. (t.t.p. 2017), hal. 8

<sup>3</sup> ADB, *Asia Small And Medium-Sized Enterprise Monitor 2020*. (Manila: Asian Development Bank, 2020), hal. 6

<sup>4</sup> Husnul Akhilar, *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*, (Pekanbaru: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), hal. 1

Berikut jumlah UMKM berdasarkan Provinsi di Indonesia pada tahun 2021.

**Grafik 1.1**  
**Jumlah UMKM di Indonesia**



Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki UMKM terbanyak di Indonesia, yakni berjumlah 9.782.261 UMKM. Dengan rincian usaha mikro sebanyak 9.133.859 (93,37%), usaha kecil sebanyak 579.567 (5,92%) dan usaha menengah sebanyak 68.835 (0,70%). Data tersebut menunjukkan bahwa di Provinsi Jawa Timur jumlah usaha mikro lebih banyak dibandingkan dengan usaha kecil dan usaha menengah. Tingginya jumlah usaha mikro karena untuk

mendirikannya tidak terlalu membutuhkan modal yang besar.<sup>5</sup> Masing-masing kabupaten atau kota di Jawa Timur mempunyai jumlah yang berbeda-beda. Seperti pada grafik dibawah ini yang menunjukkan perbedaan banyaknya UMKM di kabupaten/kota di Jawa Timur.

**Grafik 1.2**  
**Jumlah UMKM di Provinsi Jawa Timur**

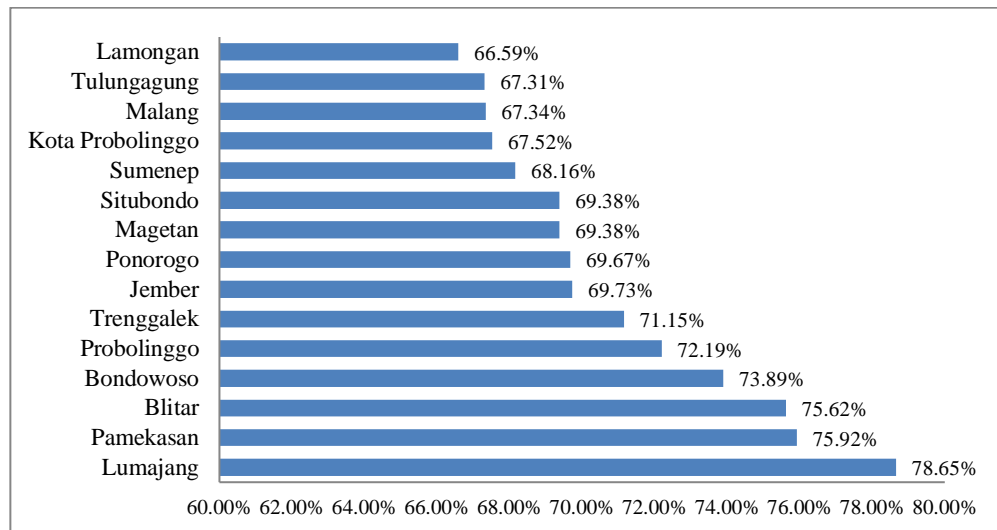


Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Republik Indonesia

Salah satu kabupaten di Jawa Timur yang mengembangkan UMKM dalam meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi adalah Kabupaten Trenggalek. Meskipun dari data diatas diketahui bahwa UMKM di Kabupaten Trenggalek berjumlah 246.614 atau berada pada urutan ke-28 dari total 38 Kabupaten. Namun, jika dilihat dari kontribusi nilai tambah K-UMKM di Kab. Trenggalek terhadap PDRB tergolong cukup tinggi.

<sup>5</sup> Juliana Khairina Harahap, *Analisis Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pengembangan Wilayah Di Kecamatan Medan Johor Kota Medan*, (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 10

**Grafik 1.3**  
**15 Kabupaten di Jawa Timur dengan Jumlah Kontribusi Nilai Tambah**  
**K-UMKM terhadap PDRB Terbanyak**



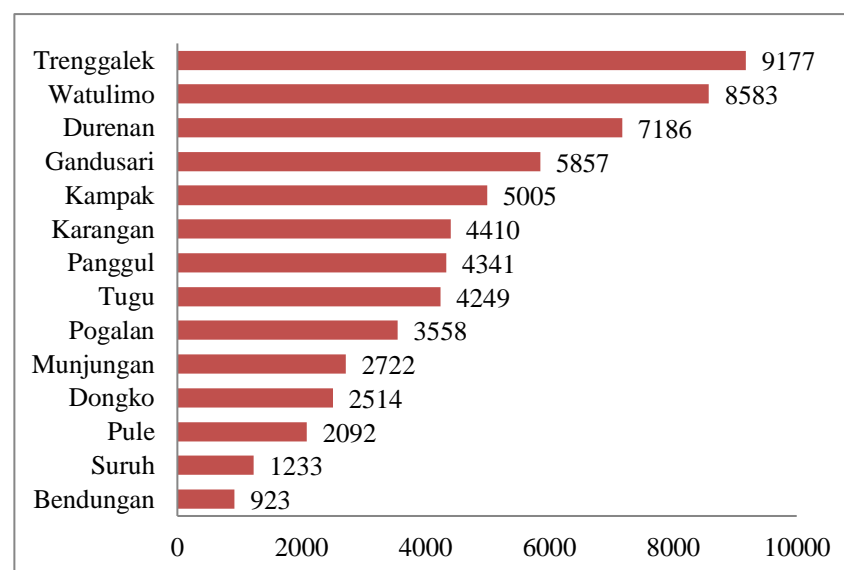
Sumber : DiskopUMK Jawa Timur

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa Kabupaten Trenggalek berada pada posisi ke-6 dari 38 Kabupaten atau Kota di Jawa Timur dengan jumlah kontribusi nilai tambah K-UMKM Kabupaten Trenggalek terhadap PDRB sebesar 71.15%, nilai tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 70.69%, tahun 2017 sebesar 70.74%, dan pada tahun 2018 sebesar 71.00%. artinya setiap tahun kontribusi yang diberikan terus mengalami peningkatan.

Di Kabupaten Trenggalek banyak terdapat UMKM yang tersebar di berbagai kecamatan ataupun desa dengan aneka macam produk komoditas. Berbagai macam potensi ada di Kabupaten ini, antara lain meliputi: potensi bisnis hasil perkebunan, seperti kopi, cengkeh, jagung, ketela pohon, kakao

serta aneka macam buah-buahan (misalnya : durian, alpukat, manggis, salak, dan lain-lain). Selain potensi dari hasil perkebunan, ada juga potensi dari industri kerajinan seperti aneka macam souvenir, kerajinan genteng dari tanah liat. Potensi industri makanan seperti manco, sale pisang, tempe keripik, alen-alen. Potensi industri perikanan yang terdapat dua sumber yakni laut dan perikanan air tawar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa potensi UMKM di Kabupaten Trenggalek ini cukup baik. Berikut data jumlah UMKM di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021.

**Grafik 1.4**  
**Jumlah UMKM di Kabupaten Trenggalek**



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM (DiskopUKM) Prov. Jawa Timur

Salah satu kecamatan di Kabupaten Trenggalek yang jumlah UMKM nya terus mengalami kenaikan yakni Kecamatan Gandusari. Berdasarkan data

diatas, diketahui pada tahun 2021 jumlah UMKM di Kecamatan Gandusari yang ada mencapai 5.857. Menurut Dinas Komidag Trenggalek, jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun yang lalu, pada tahun 2019 sebanyak 4.976 dan pada tahun 2020 berjumlah 5.269. Produk UMKM andalan Kecamatan Gandusari berupa industri genteng, anyaman, tempe keripik, dan lain-lain. Di Kecamatan Gandusari, UMKM memberi banyak kontribusi terhadap perekonomian, seperti membantu menyumbang pendapatan daerah serta mengurangi angka pengangguran yang ada.

Eksistensi serta kinerja UMKM yang terus menggeliat tersebut tidak terlepas dari kendala dan masalah. Berdasarkan penelitian Andang Setyobudi yang dikutip dari survei Bank Indonesia diketahui bahwa terdapat variabel UMKM yang berkinerja rendah yakni kemampuan pengelolaan keuangan.<sup>6</sup> Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan observasi pra-penelitian padaa pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, hasilnya diketahui bahwa keterampilan serta kemampuan mengelola keuangan yang ada saat ini dapat dikatakan masih kurang. Banyak dari pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari yang masih mencampuradukan antara uang usaha dan uang pribadinya. Sehingga berakibat pada penyusunan keuangan menjadi tidak jelas antara uang pribadi dengan uang usaha.

Konsep yang dianggap penting didalam ilmu keuangan salah satunya yakni prilaku manajemen keuangan. Menurut Horne dan Wchowosz dalam

---

<sup>6</sup> Andang Setyobudi, "Peran Serta Bank Indonesia Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)". *Buletin Hukum Perbankan Dan Kebanksentralan*, Vol. 2 No. 2, Agustus 2007, hal. 31

penelitian Mien dan Thao, perilaku pengelolaan keuangan mencakup pemanfaatan, akuisisi, penentuan serta pengalokasian sumber daya keuangan.<sup>7</sup>

Ida dan Cinthia mengemukakan pengertian perilaku manajemen keuangan yakni cara yang digunakan untuk mengelola keuangan dan berkaitan erat dengan tanggung jawab suatu individu dalam memanajemen keuangannya.<sup>8</sup>

Jika pemilik dari usaha tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, maka akan berdampak pada sulitnya usaha untuk berkembang.<sup>9</sup>

Banyak faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Salah satu faktor penting didalam manajemen keuangan yaitu pengetahuan keuangan pelaku usaha sendiri.<sup>10</sup> Sejalan dengan Irin Fitria dkk., yang mengatakan bahwa alasan utama pelaku usaha gagal dalam pengelolaan keuangan adalah rendahnya pengetahuan keuangan pelaku usaha.<sup>11</sup> Kholilah dan Iramani berpendapat bahwa pengetahuan keuangan yaitu ketrampilan individu tentang beragam hal yang berkenaan dengan finansial.<sup>12</sup>

Tingkat pengetahuan keuangan setiap orang selalu berbeda-beda, individu dengan pengetahuan keuangan yang baik dapat memanajemen keuangan dengan lebih baik jika disbanding dengan individu yang mempunyai

---

<sup>7</sup> Nguyen Thi Ngoc Mien & Tran Phuong Thao, “*Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*”. *API5Vietnam Conference*, 2015, hal. 3

<sup>8</sup> Rika Yulistia, *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban*, (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 16

<sup>9</sup> Delia Ananda Putri. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 01 No. 04, 2020, hal. 63

<sup>10</sup> Vanessa G. Perry & Marlene D. Morris. “*Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior*”. *The Journal of Consumer Affairs*. Vol. 39 No. 2, 2005, hal. 299-313

<sup>11</sup> Irin Fitria, et. al., “Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM”. *Journal of Business and Banking*, Vol. 11 No. 1, 2021, hal. 2

<sup>12</sup> Naila Al Kholilah & Rr Iramani, “Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya”. *Journal of Business and Banking*, Vol. 3 No. 1, 2013, hal. 72

pengetahuan keuangan rendah, begitu pula bagi pelaku UMKM.<sup>13</sup> Misalnya membayar tagihan tepat pada waktunya, membuat pembukuan terhadap pengeluaran serta pemasukan sehari-hari, dan mempunyai dana cadangan untuk digunakan dalam kondisi yang darurat.

Menurut beberapa pelaku UMKM saat dilakukan wawancara pra-penelitian oleh peneliti, pada umumnya pelaku UMKM hanya mencatat tentang pengeluaran serta pemasukan. Bahkan ada pelaku UMKM yang tidak memasukkan biaya sewa tempat sebagai beban usaha, akibatnya usaha yang ada hanya terlihat memperoleh *profit* besar dikarenakan beban tidak dicatat sebagaimana harusnya. Sehingga berakibat pada pencatatan yang tidak menggambarkan kondisi finansial yang sebenarnya. Hal tersebut terjadi karena pelaku usaha memiliki pengetahuan keuangan yang rendah.

Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yakni sikap keuangan.<sup>14</sup> Sikap keuangan mempunyai arti perilaku individu dalam mengatur sumber daya keuangan. Menurut Humaira dan Sagoro, banyak dari pelaku usaha yang mempunyai sikap buruk terhadap uang. Hal tersebut dibuktikan dengan pelaku usaha yang kurang memiliki motivasi untuk dapat mengembangkan kemampuan mengelola keuangan, sedangkan motivasi tersebut sangatlah penting dalam mengembangkan kemampuan pengelolaan

---

<sup>13</sup> Delia Ananda Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. . .", hal. 63

<sup>14</sup> Elif Akben Selcuk, "Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey". *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 7 No. 6, 2015, hal. 89



keuangan.<sup>15</sup> Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, sikap keuangan para pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari dapat dilihat dari pemikirannya yang merasa cepat puas dengan hasil dari kinerja saat ini serta belum berpikir untuk meningkatkan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena merasa kinerja yang ada sudah cukup baik dan usahanya berjalan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan.

Faktor lain yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu *internal locus of control*.<sup>16</sup> Individu yang mempunyai *internal locus of control* sering beranggapan jika keterampilan (*skill*), usaha (*effort*) dan kemampuan (*ability*) lebih menentukan apa yang didapatkan didalam hidup.<sup>17</sup> Kholilah dan Iramani mengatakan individu yang berorientasi terhadap *internal locus of control* cenderung beranggapan jika kejadian dalam hidup ditentukan terutama oleh ketrampilan, usaha dan kemampuan sendiri. Semakin baik *internal locus of control* maka perilaku manajemen keuangan yang dilakukan juga semakin baik.<sup>18</sup> Berdasarkan observasi peneliti, sebagian dari pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek belum mampu mengendalikan diri (*locus of control internal*) dalam diri mereka, contohnya inisiatif, semangat dan kepercayaan diri.

---

<sup>15</sup> Iklima Humaira & Endra Murti Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul". *Jurnal Nominal*, Vol. 7 No. 1, 2018, hal. 99

<sup>16</sup> Elif Akben Selcuk, "*Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey*". *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 7 No. 6, 2015, hal. 89

<sup>17</sup> Fadila, "Mengembangkan Motivasi Belajar Melalui *Locus Of Control* dan *Self Esteem*". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 01, 2016, hal. 90

<sup>18</sup> Naila Al Kholilah & Rr Iramani, "Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat surabaya". *Journal of Business and Banking*. Vol. 3 No. 1, 2013, hal. 71

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis serta melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Internal *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Perilaku manajemen keuangan UMKM Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dapat dikatakan masih kurang, karena banyak yang masih mencampuradukan antara uang usaha dan uang pribadi. Sehingga berakibat pada penyusunan keuangan yang tidak jelas.
2. Pelaku UMKM banyak yang hanya melakukan pencatatan berupa pengeluaran serta pemasukan. Bahkan, ada pelaku UMKM yang tidak memasukkan sewa tempat kedalam beban operasional, akibatnya usaha hanya tampak menghasilkan keuntungan besar dikarenakan beban tidak dicatat sebagaimana harusnya. Sehingga pencatatan yang ada tidak menunjukkan kondisi keuangan yang sebenarnya.
3. Sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari terlihat dari pemikiran yang cepat puas serta belum berpikir untuk meningkatkan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena merasa kinerja yang ada sudah cukup baik dan usahanya berjalan tanpa kendala.

4. Ada sebagian pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang belum dapat mengontrol diri (*locus of control* internal) mereka, contohnya inisiatif, semangat dan kepercayaan diri.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat salah satu diantara variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan internal *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?
4. Apakah internal *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji adakah pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan internal *locus of control* terhadap perilaku

manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

2. Untuk menguji adakah pengaruh signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk menguji adakah pengaruh signifikan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
4. Untuk menguji adakah pengaruh signifikan internal *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian diharapkan secara teoritis bisa memberi manfaat untuk pengembangan ilmu, sebagai sumber bacaan, memperluas wawasan serta memperkaya ilmu terkhusus pada bidang manajemen keuangan.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Akademik**

Hasil dari penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai rujukan pustaka, terkhusus jurusan manajemen keuangan syariah

sekaligus sebagai referensi untuk mahasiswa, staff serta pengajar, ataupun untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang serupa. Hasil penelitian ini hendaknya dipergunakan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya yang berkenaan tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan internal *locus of control*. Dan mendapat gambaran tentang bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan internal *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

c. Manfaat untuk UMKM

Untuk menambah wawasan mengenai perilaku keuangan yang baik sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan usaha. Selain itu, diharapkan pelaku usaha bisa semakin meningkatkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan internal *locus of control* untuk dapat mengelola keuangan yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab.

## **F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis berfokus terhadap penelitian pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan internal *locus of control* terhadap pelaku UMKM, serta keterkaitan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku

UMKM. Penelitian dilakukan pada UMKM yang berada di Kecamatan Gandusari, karena Kecamatan Gandusari merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Trenggalek yang jumlah UMKM nya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

## G. Penegasan Istilah

Agar memberi pemahaman serta menghindarkan dari kesalahpahaman pembaca tentang penelitian ini, dibawah ini merupakan definisi dalam judul penelitian:

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan ialah keterampilan untuk bisa mengelola keuangan sehari-hari, berisi tentang perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian serta penyimpanan.<sup>19</sup>

#### b. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan yaitu penguasaan dalam memahami, menganalisis serta mengelola keuangan guna mengambil keputusan yang tepat supaya terbebas dari permasalahan finansial.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Naila Al Kholilah & Rr Iramani, "Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya", *Journal of Business and Banking*, Vol. 3 No. 1, 2013, hal. 71

<sup>20</sup> Yopie Kurnia Erista Halim & Dewi Astuti, "*Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge*, dan Kepuasan Finansial". *FINESTA*, Vol. 03 No. 01, 2015, hal. 19-23

c. Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah suatu kecenderungan psikologis yang dikemukakan pada waktu melakukan evaluasi, setuju ataupun tidak setuju terhadap praktik manajemen keuangan.<sup>21</sup>

d. Internal *Locus Of Control*

Internal *locus of control* ialah perspektif jika kejadian-kejadian dalam hidup, baik maupun buruk yakni berasal dari usaha serta kemampuan diri sendiri.<sup>22</sup>

## 2. Definisi Operasional

a. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan yakni suatu proses yang dilakukan individu untuk menggunakan uang yang dimilikinya secara tepat agar dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

b. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan yaitu kemampuan dalam pengelolaan keuangan untuk proses mengambil suatu keputusan keuangan.

c. Sikap Keuangan

Sikap keuangan yakni suatu keadaan pendapat, pikiran dan juga penilaian mengenai keuangan yang diwujudkan pada sikap.

---

<sup>21</sup> Perminas Pangeran, "Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa Pada Aspek Perencanaan Keuangan". *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol. 8 No.1, 2012, hal. 35

<sup>22</sup> Syatriadin, "Locus Of Control: Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No. 1, Maret 2017, hal. 147

d. *Internal Locus Of Control*

*Internal locus of control* yakni tingkat keyakinan jika kejadian dalam kehidupannya ada dibawah kontrol diri sendiri.

## **H. Sistematika Pembahasan**

1. Bagian awal, mencakup: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak
2. Bagian utama, terdiri dari:

### **BAB I      Pendahuluan**

Pada bab satu ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

### **BAB II      Landasan Teori**

Pada bab dua ini membahas mengenai teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III      Metode Penelitian**

Pada bab tiga ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber



data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

#### **BAB IV Hasil Penelitian**

Pada bab empat ini membahas mengenai hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) dan temuan penelitian.

#### **BAB V Pembahasan**

pada bab lima ini akan membahas mengenai pembahasan dari rumusan masalah.

#### **BAB VI Penutup**

Pada bab enam ini akan membahas mengenai kesimpulan penelitian, dan saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan ini.

3. Bagian akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup.